

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN.N DENGAN
GANGGUAN SISTEM PENCERNAAN : DIARE AKUT
DI BANGSAL EDELWEISS
RSUD PANDAN ARANG BOYOLLI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapat Gelar

Ahli Madya Keperawatan



Disusun oleh:

TRI AGUNG FEBRIYANTO
J 200 060 053

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit diare masih menjadi penyebab kematian balita (bayi di bawah lima tahun) terbesar di dunia. Menurut catatan UNICEF, setiap detik satu balita meninggal dunia karena diare (Juffrie, 2009).

Indonesia sekitar 162 ribu balita meninggal setiap tahun atau sekitar 460 balita setiap harinya. Data di Jawa Tengah mayoritas usia penderita selama Januari-Desember 2008 berkisar antara 1-5 tahun. Rincian umur kurang dari satu tahun sebanyak 43.089 penderita umur 1-4 tahun sekitar 105.306 penderita dan umur lima tahun berkisar antara 173.536 penderita. Karena itu Dinas Kesehatan Jawa Tengah menghimbau jajaran kesehatan perlu intensif meningkatkan penyuluhan untuk membudayakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat khususnya anak sekolah dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar. Sebenarnya diare itu sendiri disebabkan oleh perilaku individu yang kurang mampu menjaga kebersihan (Juffrie, 2009).

Jumlah penderita diare di Boyolali yaitu di pusatkan di RSUD Pandang Arang tercatat 123 pasien anak yang mengalami diare tahun 2008-2009 ini. Para penderita ada yang sampai menjalani perawatan selama 4-5 hari. Meski jumlah penderita diare mencapai ratusan, menurut direktur Rumah Sakit

Pandan Arang Boyolali, sejauh ini belum ada pasien yang sampai meninggal. Karena penderita diare segera memeriksakan diri dan keluarganya ke rumah sakit atau puskesmas. membuat penanganan dini bisa di lakukan secepat mungkin. Kepala Dinas Kesehatan dan Sosial kabupaten Boyolali mengatakan untuk wilayah Boyolali yang terjangkit penyakit diare seperti kecamatan kemusu , wonosegoro, musuk dan juwangi. Di daerah itu sudah sebulan terakhir ini warganya mendapat kesulitan kebutuhan air bersih. Air yang mereka dapat hanya cukup untuk kebutuhan dapur, selain itu mereka juga lebih mengutamakan sapi perah hewan piaraanya dari pada kebutuhan mereka sendiri. Diare tetap merupakan masalah serius diberbagi tempat di seluruh dunia , dan bertumpang tindih dengan mal nutrisi. Diare mengakibatkan kehilangan sejumlah besar air dan elektrolit, terutama natrium dan kalium yang seringkali dikomplikasi dengan asidosis sistemik berat. Pada penderita diare 70% penderita kehilangan air dan natrium. Untuk itu sebelum terjadinya penderita diare yang lebih bamyak perlu di tingkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya informasi dan ketidaktahuan masyarakat tentang penyakit diare
2. Kebanyakan masyarakat menganggap sepele dari penyakit diare
3. Ketidakfahaman orang tua tentang penyakit diare yang lazim diderita anak-anaknya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penyusunan Laporan Komprehensif Ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma III Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2008/2009

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.
- b. Bertambahnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare.
- c. Masyarakat tidak menganggap sepele lagi penyakit diare.

D. Manfaat

1. Bagi institusi

Sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan anak dengan gangguan pencernaan diare akut.

2. Bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diare.